

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Palembang merupakan kota Internasional yang memiliki kegiatan besar. Banyaknya fasilitas yang menghubungkan Palembang dengan dunia seperti bandara, pelabuhan, dan stasiun membuat Palembang semakin berkembang. Kegiatan ini terus meningkat yang mengakibatkan penduduk lalu dituntut untuk bergerak cepat dengan mobilitas tinggi.

Dampak perkembangan ini meningkatkan kemampuan ekonomi dan daya beli masyarakat. Hal ini menjadi awal membengkaknya jumlah kendaraan pribadi yang dapat menjadi masalah transportasi yang disebut kemacetan. Kemacetan ini justru menurunkan mobilitas penduduk. Solusi baru untuk meningkatkan kembali mobilitas adalah dengan dibangunnya infrastruktur yang memadai. Salah satu infrastruktur yang sukses adalah BRT (*Bus Rapid Transit*) yang dikenal sebagai Trans Musi.

Trans Musi dikelola oleh PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kota Palembang. Pada tahun 2010 Trans Musi mulai beroperasi dari Departemen Perhubungan sebanyak 15 unit dan hanya melayani dua koridor, tetapi sekarang Trans Musi sudah mencapai 104 unit dan memiliki 7 koridor.

Pembagian koridor tersebut adalah koridor satu Alang-Alang Lebar – Ampera, koridor dua Sako – PIM, koridor tiga Plaju – PS Mall, Koridor empat Terminal Jaka Baring – Karya Jaya, koridor lima Bandara – Alang-Alang Lebar, koridor enam PUSRI – PS Mall dan terakhir Anglomerasi Alang-Alang Lebar – Pangkalan Balai (Banyuasin). Koridor PUSRI – PS Mall merupakan salah satu jurusan yang saat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat kota Palembang guna membantu dan mempermudah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

karena itu peneliti mengambil survey tingkat pelayanan BRT (*Bus Rapid Transit*) koridor enam jurusan PUSRI – PS Mall .

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan seperti di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Berapa selisih waktu kedatangan rata – rata antarbus (*Headway*) sesuai dengan yang direncanakan ?
- b. Apakah kapasitas penumpang (*Load Factor*) sesuai dengan standar serta pelayanan yang ada?
- c. Berapa waktu pelayanan (Waktu Isi) dari Trans Musi koridor PS Mall - Pusri?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari Laporan Akhir ini sebagai berikut:

- a. Menghitung selisih waktu kedatangan rata- rata (*Headway*) aktual bus Trans Musi koridor PS Mall – Pusri dari halte kembali lagi ke halte
- b. Menghitung faktor muat (*Load Factor*) dari Trans Musi koridor PS Mall - Pusri
- c. Menghitung waktu pelayanan (Waktu Isi) dari Trans Musi koridor PS Mall – Pusri

Serta manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menjadi tolak ukur bagi pemilik dan pengguna agar mendapatkan pelayanan terbaik
- b. Menambah wawasan mahasiswa dan bahan referensi untuk penelitian berikutnya

#### 1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas beberapa hal mengenai evaluasi pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi Kota Palembang (Pada Koridor PS Mall – Pusri ) dikarenakan waktu penyusunan laporan akhir yang terbatas antara lain sebagai berikut:

- a. Kondisi halte baik itu jarak, konstruksi, fasilitas, dan infrastruktur halte.
- b. Survei pendahuluan volume kendaraan yang dilakukan selama satu minggu pada tanggal 22 April 2019 – 28 April 2019 guna menentukan hari sibuk untuk melakukan pengambilan data selanjutnya.
- c. Waktu antara (*Headway*) berapa lama waktu tunggu penumpang di dalam halte.
- d. *Load Factor* yaitu perbandingan jumlah penumpang dengan kapasitas tempat duduk dari bus.
- e. Jumlah bus yang dibutuhkan untuk satu rute.

Pada bagian ini pembahasan dilakukan dengan metode studi lapangan dan literatur. Yang dapat berupa bahan bacaan seperti jurnal, buku-buku, serta referensi yang berkaitan dengan topik penulisan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pembahasan dalam bab ini adalah mengenai teori dan uraian-uraian yang dikutip dari literatur yang menguraikan tentang survei *Bus Rapid Transit*.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang prosedur penelitian mulai dari awal penelitian sampai selesai penelitian serta metode – metode yang dipakai dalam penelitian analisa pelayanan *Bus Rapid Transit*.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan bab analisa dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan apakah sesuai dengan syarat dan ketentuan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dibahas sebelumnya, pada bab ini juga ditulis saran-saran yang dapat bermanfaat untuk penyempurnaan dan kebaikan selanjutnya.